LAPORAN KINERJA
BALAI KARANTINA
PERTANIAN KELAS II GORONTALO
TAHUN 2023

BADAN KARANTINA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Badan Karantina Pertanian Tahun 2023 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2023 Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Badan Karantina Pertanian 2020 – 2024, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Jakarta, Februari 2024

Kepala Balai

Azhar

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
IKHTISAR EKSEKUTIF 1
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Latar Belakang 3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 4
C. Struktur Organisasi 5
D. Dukungan Sumber Daya Manusia 6
E. Dukungan Anggaran 6
BAB II PERENCANAAN KINERJA 7
A. Rencana Strategis 7
B. Kebijakan dan Program 10
C. Sasaran Program 10
D. Perjanjian Kinerja 11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 12
A. Capaian Kinerja Organisasi 12
B. Realisasi Anggaran 30
C. Penerimaan Negara Bukan Pajak 31
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 32
BAB IV PENUTUP 34
A. Kesimpulan 34
B. Upaya Peningkatan Kinerja 34
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian 1
Tabel 2. Komposisi jumlah PNS berdasarkan Golongan dan tingkat pendidikan.... 6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan Menteri Pertanian tahun 2023 11
Tabel 4. Data penghitungan capaian indikator kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2023..... 13
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Badan Karantina Pertanian 14
Tabel 6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 1..... 17
Tabel 7. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 2..... 20
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3..... 21
Tabel 9. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 4..... 23
Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 5..... 27
Tabel 11. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 6..... 29
Tabel 12. Realisasi anggaran tahun 2023 per jenis belanja..... 30
Tabel 13. Realisasi anggaran per output (KRO) 30
Tabel 14. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo. 32

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Struktur Organisasi Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 5
Gambar 2. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2023 31
Gambar 3. Printscreen hasil Penilaian Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22 tahun 2021 72

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 36
Lampiran 2. Rencana Strategis Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020-2024 Revisi I yang berlaku tahun 2020 (Semula) 39
Lampiran 3. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024 (Menjadi)..... 40
Lampiran 4. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo..... 41
Lampiran 5. Perkembangan capaian dan target IK tahun 2020 – 2024 (semula) yang berlaku tahun 2020—masukkan ke dalam Lampiran..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6. Perkembangan capaian dan target IK tahun 2020 – 2024 (menjadi) yang berlaku tahun 2021 - 2024 45
Lampiran 7. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan tahun 2023..... 46
Lampiran 8. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan tahun 2023 .. 46
Lampiran 9. Rekapitulasi pemberitahuan ketidak sesuaian ke negara asal KH komoditas pertanian tahun 2023..... 46
Lampiran 10. Rekapitulasi pemberitahuan ketidak sesuaian ke negara asal KT komoditas pertanian tahun 2023..... 47
Lampiran 11. Rekapitulasi Notifikasi Ketidaksesuaian (NNC) terhadap Komoditas PSAT Impor 47
Lampiran 12. Penolakan ekspor komoditas pertanian terkait isu fitosanitari (KT) tahun 2023..... 47
Lampiran 13. Temuan HPHK dan tindak lanjutnya pada kegiatan operasional karantina tahun 2023 48
Lampiran 14. Temuan OPTK pada kegiatan operasional karantina tahun 2023 ... 51
Lampiran 15. Data Penegakan Hukum Tahun 2023 di UPT Lingkup Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 53
Lampiran 16. Hasil Penilaian Mandiri Penerapan Reformasi Birokrasi (PMPRB) oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2023..... 54
Lampiran 17. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017..... 72
Lampiran 18. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran..... 73
Lampiran 19. Pagu Anggaran dan Realisasi Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo TA 2023..... 78
Lampiran 20. Realisasi PNBP Tahun 2023..... 78
Lampiran 21. Rekapitulasi Sumber Daya Manusia..... 79

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Pertanian sebagaimana amanah Undang-undang nomor 21 tahun 2019 sekaligus mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Pertanian. Sehubungan dengan hal tersebut Badan Karantina Pertanian berkomitmen ”Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan”.
Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Pertanian diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian. Dukungan tersebut diwujudkan melalui Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2020 – 2024 Revisi II dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 5,87% serta nilai efisiensi 64,68%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.	3430 sertifikat	8418 Sertifikat	245,4 %
	Jumlah temuan ketidaksesuaia persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	9 Jumlah	200%
	Jumlah jenis temuan HPHK/ OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	0	0%
	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	314 Sertifikat	707 Sertifikat	225 %
	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21	0 P21	100%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang efektif, Efisian dan Berorientasi pads Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	85,741	95,8	111,7 %
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo	90,57	89,81	99,1 %

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) Badan Karantina Pertanian sudah tercapai dan bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Badan Karantina Pertanian masuk kategori **berhasil**. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional. Strategi pembangunan pertanian dilaksanakan melalui upaya peningkatan produksi, peningkatan daya saing produk pertanian, pengelolaan dan distribusi hasil produksi serta akses pasar. Strategi ini diarahkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani serta mendorong tumbuhnya petani-petani muda demi menjaga keberlanjutan pertanian Indonesia sebagai penyedia pangan nasional. Krisis global di berbagai bidang sebagai dampak pasca pandemi COVID-19 masih dirasakan sampai saat ini. Salah satu isu yang menjadi ancaman adalah potensi terjadinya krisis pangan dunia. Kondisi ini mungkin tidak dapat dielakkan, oleh karena itu penguatan pertanian sebagai penyedia pangan berkelanjutan menjadi strategis dan sangat penting. Hal ini dilakukan untuk menjaga kecukupan pangan nasional serta dapat berkonstribusi dalam memenuhi pangan negara lain melalui ekspor komoditas pertanian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pertanian adalah situasi hama dan penyakit hewan dan tumbuhan. Diantara hama dan penyakit tersebut terdapat jenis-jenis yang menyebabkan kerugian ekonomi dan belum ada di Indonesia atau sudah ada namun keberadaan masih terbatas di daerah tertentu. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan, agar keberlanjutan pertanian Indonesia tetap terjaga. Salah satu upaya tersebut dilaksanakan melalui penerapan karantina di Indonesia.

Karantina merupakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Globalisasi dan perdagangan bebas berdampak pada cepatnya perubahan dan dinamika disegala bidang. Kondisi ini menuntut penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis. Mobilitas barang dan manusia serta perdagangan antar negara baik impor maupun ekspor melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar maupun pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor. Oleh karena itu persyaratan *non tariff* dan *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) atau persyaratan karantina digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mengendalikan neraca ekspor dan impor suatu negara. Memperhatikan kondisi tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo selaku Institusi Pemerintah yang

menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan. Perbaikan yang dilakukan perlu memperhatikan perkembangan perdagangan dunia, issu global yang terjadi serta berdasarkan pertimbangan risiko.
Perbaikan yang dilakukan mempertimbangkan dua fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yaitu fungsi proteksi dan fungsi sebagai instrumen perdagangan. Fungsi proteksi bertujuan untuk melindung sumber daya alam hayati untuk mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit. Sedangkan fungsi instrumen perdagangan untuk mengendalikan neraca impor dan ekspor komoditas pertanian, negosiasi dagang melalui pemenuhan persyaratan *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) atau persyaratan karantina. Salah satunya adalah dengan membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Goronalo yang merupakan salah satu unit eselon III pada Badan Karantina Pertanian yang bertanggung jawab menjalankan sistem perkarantinaan di Indonesia sekaligus mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui pembangunan Sektor pertanian.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo diharapkan dapat memberikan dukungan peningkatan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dicanangkan dalam RPJPN Tahun 2005-2025 serta visi presiden dan wakil presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan, dukungan dan koordinasi sinergis antara institusi baik pemerintah, swasta, masyarakat umum baik lingkup nasional maupun internasional.
Dalam mendukung visi dan misi presiden dan wakil presiden, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo mempunyai sasaran – sasaran yang perlu dicapai secara bertahan setiap tahun. Untuk mengetahui seberapa besar sasaran dapat dicapai, maka ditetapkanlah indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan. Oleh karena itu tahapan pencapaian sasaran perlu disampaikan dalam bentuk laporan kinerja. Laporan kinerja tersebut bertujuan untuk menyajikan capaian target indikator kinerja dalam jangka waktu satu tahun, menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan atau keberhasilan serta memberikan pertimbangan atau rekomendasi tindakan perbaikan ditahun berikutnya.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Badan Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Karantina Pertanian serta dipimpin oleh Kepala Badan

2. Tugas

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo mempunyai tugas menyelenggarakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan hewan, tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
b. Pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
c. Peningkatan sistem perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati
d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
e. Pelaksanaan administrasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo didukung oleh unsur sub bagian tata usaha dan dibawah dari kepala balai adalah sub koordinasi substansi Karantina Hewan dan Tumbuhan sebagaimana terlampidr di Gambar 1.

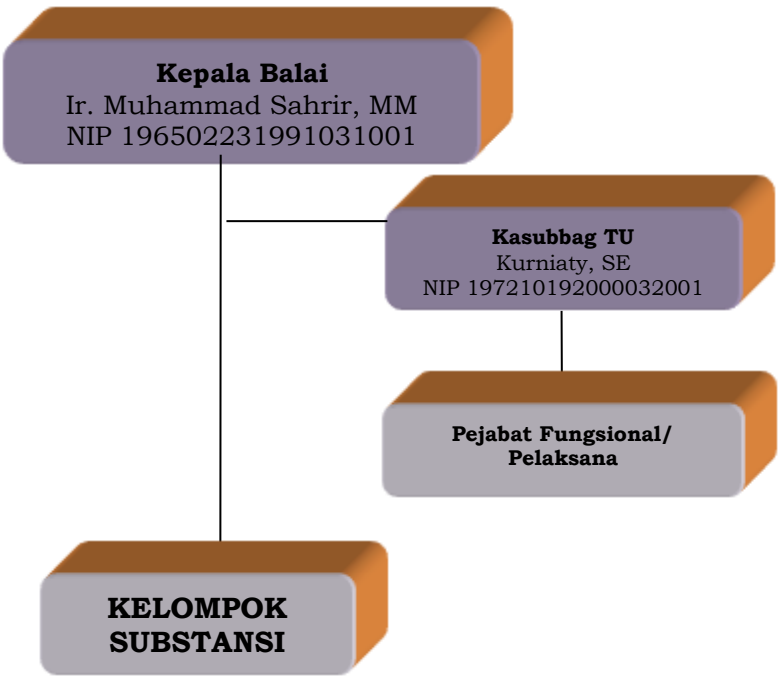

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Karantina Pertanian

D. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, jumlah Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yaitu sebanyak 49 orang termasuk didalamnya terdapat 0 orang pejabat struktural, 8 orang pejabat fungsional umum, dan 41 orang pejabat fungsional tertentu. Jumlah pejabat fungsional tertentu tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu 12 pejabat fungsional Hewan Karantina dan Paramedik Karantina, 2 Calon Dokter Hewan Karantina, 2 Calon Paramedik Hewan Karantina, 1 PMHP, 20 pejabat fungsional Analis Perkarantinaan Tumbuhan dan Pemeriksan KT, 1 Calon APT dan 1 Calon PKT. Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi jumlah PNS berdasarkan Golongan dan tingkat pendidikan

	SD	SLTP	SLTA	D2	D3	D4	S1	S2	S3	TOTAL
I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II	0	0	22	8	0	0	0	0	0	30
III	0	0	3	0	4	0	6	6	0	19
IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
VII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	**0**	**0**	**25**	**6**	**4**	**0**	**6**	**6**	**0**	**49**

E. Dukungan Anggaran

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo didukung pagu sebesar Rp 10.019.707.225 dengan alokasi Belanja Pegawai (51) sebesar Rp 3.431.142.000, Belanja Barang (52) sebesar Rp 6.190.076.000 dan Belanja Modal (53) sebesar Rp 441.585.858.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian target kinerja melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan sistem maupun kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati secara terus menerus. Upaya tersebut disertai dengan pengawasan dan pengendalian manajemen agar target kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam rangka memberi arah, sasaran yang jelas, pedoman serta tolok ukur kinerja pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian, maka Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo menetapkan rencana strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 – 2024. Rencana strategis tersebut digunakan sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan program, kebijakan operasional, kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo merupakan salah satu institusi di Kementerian Pertanian yang mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Nasional sebagai berikut:

1. Visi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah: Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Penjabaran pembangunan nasional dalam RPJPN 2005-2025 dalam visi dan misi Presiden disederhanakan dengan 5 (lima) arahan Presiden yang akan dicapai dalam waktu lima tahun (2020-2024), yaitu:

a. Pembangunan sumber daya manusia (SDM)
   Pembangunan SDM ini diarahkan untuk mencetak SDM (pekerja) keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.
b. Pembangunan Infrastruktur
   Melanjutkan pembangunan infrstruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.
c. Penyederhanaan Regulasi
   Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan UU Cipta Lapangan Kerja dan UU Pemberdayaan UMKM.

d. Penyederhanaan Birokrasi
   Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang dan menyederhanakan eselonisasi.
e. Transformasi Ekonomi
   Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan Sumber Daya Alam (SDA) menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni: ”Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia Maju yang Berdauat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. MISI

Visi Presiden di atas diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi sebagai bentuk percepatan, pengembangan dan pemajuan Nawacita. Adapun sembilan misi tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam menerapkan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Pengelolaan Kementerian Pertanian yang bersih, efektif dan terpercaya.

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Pertanian tersebut menjadi acuan dalam penyusunan Program dan Kegiatan Badan Karantina Pertanian Badan Karantina Pertanian. Sebagai salah unit kerja Eselon I Kementerian Pertanian, visium Badan Karantina Pertanian adalah menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan menjamin Keamanan Pangan Segar”.

Profesional diartikan bahwa petugas karantina harus memiliki kemampuan, ketrampilan, keahlian serta integritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya;

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, karantina harus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan

tersebarnya HPHK, OPTK dan Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan perundang-undangan karantina secara tegas dan konsisten;
Terpercaya diartikan bahwa penyelenggaraan karantina pertanian harus dilaksanakan dengan jujur, transparan, bertanggungjawab, kreatif dan tanggap terhadap perubahan tuntutan masyarakat serta efisien dan efektif dalam pelaksanaan setiap kegiatan perkarantinaan.

3. Tujuan dan Sasaran

Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi merupakan rumusan umum dan bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah. Sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran.
Dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi di Kementerian Pertanian, tahun 2023 dilaksanakan transformasi jabatan yang memangkas jenjang jabatan structural eselon III dan IV menjadi jabatan fungsional. Dengan perombakan struktur tersebut membawa konsekuensi perubahan Renstra Kementerian Pertanian yang diikuti dengan perubahan Renstra Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2020 – 2024. Perubahan Renstra Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo menghasilkan sasaran dan indikator kinerja tahun 2021 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan dan sasaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo pada Renstra 2021-2024 yaitu:
   1) Terkendalinya dari ancaman OPTK, HPHK dan keamanan hayati
   2) Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien
   3) Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
   4) Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian yang Efisien dan Akuntabel

b. Indikator Kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra 2021 – 2024 yaitu:
   1) Persentase tindak lanjut terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
   2) Persentase komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan arantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
   3) Persentase komoditas ekspor pertanian yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan
   4) Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian
   5) Nilai PMPRB Badan Karantina Pertanian
   6) Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian

B. Kebijakan dan Program

Kebijakan dan Program disusun dalam rangka pencapaian visi dan misi Presiden serta wakil presiden Berpedoman pada tugas pokok dan fungsinya.

1. Kebijakan Operasional Perkarantinaan
   Dukungan kebijakan dan program Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo terhadap pencapaian visi dan misi tersebut, yaitu:
   a. Mencegah masuknya HPHK, dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
   b. Mencegah tersebarnya HPHK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
   c. Mencegah keluarnya HPHK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
   d. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
   e. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan Produk Rekayasa Genetik yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
   f. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta Sumber Daya Genetik dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

2. Program dan Kegiatan
   Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo mempunyai dua program dengan masing-masing satu kegiatan yaitu
   a. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian
   b. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian

C. Sasaran Program

Sasaran program dan indikator kinerja sasaran program Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yang didukung Badan Karantina Pertanian yaitu:

a. Sasaran Program 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat;
b. Sasaran Program 2. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima;
c. Sasaran Program 3. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian yang Efisien dan Akuntabel.

Perubahan Sasaran, indikator kinerja dan target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2020 – 2024 yang berlaku tahun 2020 sebagaimana dan Renstra 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024 sebagaimana terlampir.

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023 sebagaimana Tabel 3. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan Kepala Badan Karantina Pertanian tahun 2023

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.	3430 sertifikat
	Jumlah temuan ketidaksesuaia persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah
	Jumlah jenis temuan HPHK/ OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah
	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	314 Sertifikat
	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang efektif, Efisian dan Berorientasi pads Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	85,741
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo	90,57

Sasaran program Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat merupakan sasaran pada Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sedangkan sasaran program Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima serta sasaran program Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian yang Efisien dan Akuntabel merupakan dua sasaran pada Program Dukungan Manajemen.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2023 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan capaian kinerja tahun 2023,
2. Membandingkan antara capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2022)
3. Membandingkan capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan capaian kinerja tahun 2023 dengan standar nacional lingkup Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja,
7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST, serta Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan OPTK, HPHK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Data pemberitahuan penolakan dan pemusnahan atas komoditas pertanian Indonesia yang di sertifikasi karantina ekspor;
4. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas;
5. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;
6. Nilai IKM Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo;
7. Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian,

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) tahun 2023, berdasarkan data sebagaimana Tabel 6.

Tabel 4. Data penghitungan capaian indikator kinerja Badan Karantina Pertanian Tahun 2023

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah temuan jenis OPTK yang ditindaklanjuti	0
2.	Jumlah temuan jenis HPHK yang ditindaklanjuti	0
3.	Jumlah temuan jenis OPTK	0
4.	Jumlah temuan jenis HPHK	0
5.	Jumlah tindak lanjut temuan ketidaksesuaian KT	0
6.	Jumlah temuan ketidaksesuaian KT	0
7.	Jumlah tindak lanjut temuan ketidaksesuaian KH	5
8.	Jumlah temuan ketidaksesuaian KH	9
9.	Jumlah pemberitahuan ekspor hewan yang ditolak negara tujuan	0
10.	Jumlah pemberitahuan ekspor tumbuhan yang ditolak negara tujuan	1
11.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KH)	0
12.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KT)	0
13.	Sertifikasi Ekspor KH (HC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	0
14.	Sertifikasi Ekspor KT (PC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	707
15.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KH)	957
16.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KT)	1747
17.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KH)	1679
18.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KT)	4035
19.	Kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan sampai P21/ SP3	0
20.	Kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi	0
21.	Hasil Penilaian IKM	34,16
22.	Nilai kinerja anggaran	91,64

Keterangan:

1. Sumber data: Laporan Operasional Tahunan KH dan KT (rincian terlampir);
2. Temuan HPHK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina tahun 2023 (rincian terlampir);
3. Penolakan atas ekspor komoditas pertanian dari negara tujuan ekspor (rincian terlampir);
4. Nilai IKM Balai Karantina hasil dari rata rata jumlah nilai triwulan (hasil penilaian terlampir),
5. Niai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/ 2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);

Berdasarkan rekapitulasi, perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja Badan Karantina Pertanian tahun 2023 didapatkan hasil sebagaimana Tabel 5

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Badan Karantina Pertanian

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.	3430 sertifikat	8418 Sertifikat	245,4 %
	Jumlah temuan ketidaksesuaia persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	9 Jumlah	200%
	Jumlah jenis temuan HPHK/ OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	0	0%
	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	314 Sertifikat	707 Sertifikat	225 %
	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21	0 P21	100%
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang efektif, Efisian dan Berorientasi pads Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	85,741	95,8	111,7 %
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo	90,57	89,81	99,1 %

Uraian perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja di atas terbagi menjadi dua kelompok program yaitu:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi pangan Berkualitas dengan sasaran :
   a. SP 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat.
2. Program Dukungan manajemen. Hasil perhitungan terhadap capaian indikator kinerja sasaran program (IKSP) adalah sebagai berikut:
   a. SP 3. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang efektif, Efisian dan Berorientasi pads Layanan Prima
   b. SP 4. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel erkelolanya Anggaran Karantina Pertanian yang Efisien dan Akuntabel

Pengukuran capaian sasaran program tersebut berdasarkan indicator kinerja sasaran program (IKSP) sebagai berikut:

1. Sasaran Program 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat.

IK 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.

Komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (Domestik Masuk maupun Domestik Keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa OPTK, HPHK serta memenuhi persyaratan kemananan pangan, Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantarareakan baik domestik masuk maupun domestik keluar.

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau diimpor, untuk memastikan bebas OPTK, HPHK dan memenuhi peryaratan keamanan pangan, Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IK 1. = Menghitung Jumlah sertifikasi antar area terhadap komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan

Perhitungan capaian indicator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{IK. 1} = \left(\frac{\text{Jumlah sertifikasi karantina pembebasan komoditas pertanian antar area}}{\text{Jumlah komoditas pertanian antar area yang sesuai persyaratan karantina}}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perhitungan berdasarkan sertifikasi karantina terhadap komoditas pertanian antar area
2. Satuan pengukuran : Persentase (%)
3. Sifat Data IKU/ Polarisasi : Maximize
4. Periode Data IKU: Tahunan

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\mathbf{IK\ 1} = \left(\frac{1679 + 4035 + 957 + 1747}{1679 + 4035 + 957 + 1747}\right) \times 100\% = \mathbf{100}\%$$

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IK 1	100%	100%	100%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 100% dari target sebesar 100%.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IK 1	100%	100%	100%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 100% atau sama dengan capaian target indikator tahun sebelumnya di tahun 2022 sebesar 100%.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 1	100%	100%	100%

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023 sebesar 100% telah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar 100%.

d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan standar nasional tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding,

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:
   1. Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan,
   2. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia;
   3. Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1. Menyusun regulasi turunan UU No. 21 tahun 2019 dan PP No. 29 tahun 2023 agar lebih bersifat spesifik dan operasional. Selain itu juga dilakukan update terhadap regulasi dan kebijakan yang sudah ada agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan, situasi, kondisi dan lingkungan yang dinamis;
2. Melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi atas penyelenggaraan dan pelaksanaan tindakan karantina di UPTKP oleh Pusat Teknis;
3. Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina;
4. Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini;
5. Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan Kementerian/Lembaga dan organisasi serta instansi lain baik nasional maupun internasional;
6. Meningkatkan penyebarluasan informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina;
7. Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran;
8. Memberikan Layanan Prioritas terhadap pemasukan (impor) melalui mekanisme LPKP (Layanan Prioritas Karantina Pertanian).

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 1.541.516.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.519.164.987. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 58,2% dengan nilai efisiensi 195,4% sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 1

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiens
Sasaran Program 1. Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	IK1. Jumlah Komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melallui tempat pemasukan. Pengeluaran yang ditetapkan	3430	8418	2.45	1	2.440.000.512	906.130.553	58.2%	195.4%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

IK 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati nabati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran.

Indikator kinerja ini mencerminkan Temuan ketidak sesuaian merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKP Kelas II Gorontalo dalam pengawasan kemamanan hayati. Dengan ditemukannya ketidak sesuaian pada komoditas yang dimasukkan ke Indonesia, maka masyarakat Indonesia diharapkan terhindar dari pangan yang tidak aman konsumsi.

Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IK. 2} = \frac{\text{Jumlah Temuan ketidaksesuaian persyaratan}}{\text{Jumlah sertifikasi antar area KH dan KT}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perhitungan berdasarkan sertifikasi karantina terhadap komoditas pertanian antar area
2. Satuan Pengukuran: Persentase (%)
3. Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize
4. Periode Data IKU: Tahunan

Berdasarkan data sebagaimana rumus diatas dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Target 0 realisasi 0 persentase capaian 100%, kelebihan interval dihitung 100% lagi menjadi 200%

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini;

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSP 2	0	9	200%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 200% atau dengan capaian sebesar 200% dari target sebesar 100%.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya;

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IKSP 2	100%	200%	100%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 200%, atau dua kali lipat dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100%.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah;

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 2	200%	200%	200%

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023 sebesar 200% telah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar 100%,

d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan standar nasional tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding;

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:
1) Peningkatan kemampuan deteksi OPTK dan HPHK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia.
2) Peningkatan kompetensi suber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko OPTK dan HPHK;
4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakkui secara internasional;
2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait nacional maupun international;
3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan nacional maupun internacional;
4) Peningkatkan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistema audit;
5) Penyebraluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi Rp 1.541.516.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.519.164.987. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar error dengan nilai efisiensi error, dikarenakan jumlah pembagian dari target sebesar nol (0) sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 7. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 2

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiens	Nilai Efisiens
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	IK2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan / pengeluaran	0	9	0	0	Error	Error	Error	Error

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

IK 3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasuka/ pengeluaran.

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam mupaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK ke dalam Wilayah Indonesia. Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{IK.3} = \frac{\text{Jenis temuan HPHK dan OPTK yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah temuan jenis OPTK dan HPHK}} \times 100\%$$

Keterangan:
1. Perhitingan berdasarkan jenis temuan HPHK dan OPTK
2. Satuan Pengukuran: Persentase (%)
3. Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize
4. Periode Data IKU: Tahunan

Berdasarkan data sebagaimana rumus diatas dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IK\ 3} = \frac{\mathbf{0}}{(2)} \times 100\% = \mathbf{100}\%$$

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSP 3	2	0	0%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar error atau tidak mencapai terget tahun 2023 sebesar 0%.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IK 3	50%	0%	50%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 0% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya di tahun 2022 sebesar 50%,

c. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 3	0%	100%	0%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 0%, capaian kinerja tersebut telah mencapai target jangka menengah tahun 2024 sebesar 100%.

d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding.

e. Analisis penyebab penurunan kinerja:

Penurunan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Komoditas Tumbuhan yang masuk ke Gorontalo dalam kategori resiko rendah sehingga dalam hal pemeriksaan lalu lintas tidak ditemukannya jenis OPTK.

Upaya untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis resiko terhadap HPHK dan OPTK dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik local maupun nasional.
2) Peninngkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 3 didukung alokasi anggaran sebesar 1.541.516.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.519.164.987. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 0% dengan nilai efisiensi 0% sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiens	Nilai Efisiens
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	IK 3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas	2	0	0	0	0	(1.533.869.959)	-98,5%	-196,2%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

IK 4. Jumlah Komoditas Pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan Karantina Negara Tujuan.

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor. Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{IK. 4} = \left(\frac{\text{Jumlah realisasi komoditas ekspor}}{\text{Jumlah target komoditas ekspor}}\right) \times 100\%$$

Keterangan:
1. Jumlah komoditas yang diekspor
2. Satuan Pengukuran: Persentase (%)
3. Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize
4. Periode Data IKU: Tahunan

Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IK.4} = \frac{707}{314} \times 100\% = \mathbf{225}\%$$

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IK 4	314	707	225%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 225% atau dengan capaian sebesar 707 dari target sebesar 314.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IK 4	607	707	116%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 225%, realisasi tersebut lebih tinggi dengan realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 209% atau dengan capaian 116%.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 4	707	314	225%

d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan standar nasional tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau pencapaian kinerja,
Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Peningkatan volume komoditas eksport meningkat;
2) Geliat kegiatan ekspor dari perusahaan yang ada di Gorontalo semakin meningkat.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internacional;
2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internacional;
3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
5) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
6) Pemanfaatan hasil uji terap dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor.
7) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 4 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 1.557.516.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.519.164.987. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 19,1% dengan nilai efisiensi 97,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 9

Tabel 9. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 4

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiens	Nilai Efisiens
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan masyarakat	IK.4 Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan Karantina Negara Tujuan	314	707	2.25	1.17	1.832.021.094	298.151.135	19.1	97.9

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

IK 5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan membandingkan jumlah kasus komoditas pertanian yang dapat diselesaikan dengan target kinerja yang ditetapkan. Pada tahun 2023 ditetapkan target 0 kasus.

Berdasarkan data Kasus pelanggaran perkarantinaan dan penyelesaiannya sampai P21 selama tahun 2023 sebagaimana dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IK. 5} = \left(\frac{\text{Jumlah kasus sampai P21}}{\text{Jumlah target Kasus sampao P21}}\right) \times 100\%$$

Keterangan:
5. Jumlah kasus sampai P21
6. Satuan Pengukuran: Persentase (%)
7. Sifat Data IKU/Polarisasi: minimize
8. Periode Data IKU: Tahunan

Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IK.5} = \frac{0}{0} \times 100\% = \mathbf{100}\%$$

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IK 5	0	0	100%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 225% atau dengan capaian sebesar 707 dari target sebesar 314.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IK 5	607	707	116%

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 100%, realisasi tersebut sama dengan realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 100% atau dengan capaian 100%.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 5	0	0	100%

d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan standar nasional tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau pencapaian kinerja, Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, dan kegiatan kewasdakan di UPT;
2) Peningkatan kompetensi SDM kewasdakan melalui rapat koordinasi kewasdakan, rapat koordinasi dan evaluasi dengan instansi terkait, workshop, bimtek, pembinaan kewasdakan;
3) Dukungan TNI AD, TNI AL, POLRI, Bea Cukai, POS dan Jasa Pengiriman serta instansi terkait lainnya dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
4) Pengembangan sistema pengawasan berbasis data elektronik.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 5 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 1.557.516.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.519.164.987. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar error dengan nilai efisiensi error dikarenakan tidak bisa pembagian 0 dengan 0, sebagaimana perhitungan pada Tabel 9

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 4

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiens	Nilai Efisiens
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan masyarakat	IK.5. Jumlah penyelesaian asus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0	0	#DIV/0!	DIV/0!	DIV/0!	DIV/0!	DIV/0!	DIV/0!

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

IK 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Nilai Reformasi Birokrasi mencerminkan tingkat penerapan Reformasi Birokrasi di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.
Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IK.6	85,74	95,8	111,7%

Capaian Nilai IKM Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2023 merupakan hasil dari penilaian pengguna jasa saat mendapatkan pelayanan perkarantinaan.

a. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IK 6	93,15	95,8	102%

Nilai IKM Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023 menggunakan hasil penilaian IKM tahun sebelumnya pada tahun 2022 sehingga pencapaiannya sebesar 102%.

b. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 6	95,8	86,17	111%

Nilai IKM Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023 menggunakan hasil penilaian IKM Januari s.d Desember 2023 sehingga target jangka menengah di tahun 2024 sebesar 86,17 sudah tercapai di tahun 2023 dengan nilai 95,8.

c. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan karena tidak tersedianya data nilai IKM eselon I lain lingkup Kementerian Pertanian maupun Kementerian atau Lembaga lainnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:
   1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan

MP HPHK/OPTK dengan terus menerus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/wesite/sosial.

2) Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem

Untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Terus memperbaiki sistem pelayanan yang telah diperoleh yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman
2) Melengkapi fasilitas yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
3) Meningkatkan kompetensi SDM
4) Menyediakan fasilitas kepada pegawai yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
5) Meningkatkan inhouse training sistem pelayanan Karantina baik terhadap pengguna Jasa maupun terhadap internal pegawai

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 5 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 8.509.363.000 dengan realisasi sebesar Rp 8.485.837.266. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 3,8% dengan nilai efisiensi 59,4% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 11. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 6

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiens	Nilai Efisiens
Terwujudnya birokrasi karantina pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	IK. 5 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	85,74	95,8	1,117	1,022	1.592.461.431	58.591.472	3,8	59,4

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

IK 7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah berdasarkan PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan dengan Nilai Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023 sebesar 89,81.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IK 7	90,57	89,81	99,1%

Realisasi Nilai kinerja tahun 2023 sebesar 89,81 atau dengan capaian sebesar 99,1% dari target sebesar 90,57.

b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase
IK 7	93,53	89,81	96%

Nilai kinerja berdasarkan PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017 tahun 2023 sebesar 89,81 lebih rendah jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 93,53 atau dengan capaian 96%

c. Perbandingan capaian kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IK 7	89,81	90,93	98,76%

Dilihat dari capaian Nilai kinerja tahun 2023 sebesar 89,81 belum mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar 90,93.

d. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional

Unit Eselon	Nilai Kinerja
Badan Karantina Pertanian	91,64
Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	89,81

Jika dibandingkan dengan eselon I Badan Karantina Pertanian, Nilai Kinerja tahun 2023 sebesar 91,64, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo hanya mencapai 98%

e. Analisis penyebab penurunan nilai kinerja keuangan :
penurunan capaian kinerja tersebut dikarenakan:
   1) Pada triwulan II Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tidak merevisi RPD sehingga target dan realisasi mengalami deviasi yang cukup jauh.

f. Upaya untuk memperbaiki dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1) Melakukan revisi per 3 bulan RPD;
   2) Melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data dari masing masing bidang secara disiplin dan melakukan pengisian aplikasi SAKTI setiap bulan melalui media sosial *Whatsapp*;
   3) Mengikuti bimbingan teknis dan TOT pengisian aplikasi SAKTI ke UPT terhadap operator;
   4) Mengikuti *workshop* Monev pengisian aplikasi SAKTI untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART;

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 7 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 8.509.363.000 dengan realisasi sebesar Rp 8.485.837.266. Berdasarkan perhitungan análisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 1,3%, dengan nilai efisiensi 53,4% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 7

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiens	Nilai Efisiens
Sasaran Program 4. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian yang Efisien dan Akuntabel	IK.7 Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	90,57	89,81	0,99	0,998	1.554.893.265	21.023.306	1,3%	53,4%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran x Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

B. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 99,53%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 13 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 12. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2023 per bulan, sebagaimana Gambar 2.

Tabel 13. Realisasi anggaran tahun 2023 per jenis belanja

Uraian	s/d. Desember 2023		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	3.431.142.000	3.421.431.367	99.72
Barang (52)	6.190.076.000	6.156.690.000	99.46
Modal (53)	445.661.000	441.585.858	99,09
Total	**10.066.879.000**	**10.019.707.225**	**99.53**

Tabel 14. Realisasi anggaran per output (KRO.

Program/ kegiatan/ Output	Anggaran			Volme		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.557.516.000	1.533.869.959	98,48			
4586 Penyelenggaraan Karantina Pertanian	1.541.516.000	1.519.164.987	98,55			
RAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	16.000.000	14.704.972	91,91	3	3	100
PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	1.541.516.000	1.519.164.987	98,55	3.744	8.917	100
WA Program Dukungan Manajemen	8.509.363.000	7.992.865.929	99,90			
1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	8.509.363.000	7.992.865.929	99,90			
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	252.908.000	252.250.601	99,74	3	3	100
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	7.754.491.000	7.734.657.529	99,91	5	5	100
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	429.661.000	426.880.886	99,87	5	5	100
EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	72.303.000	72.048.250	99,65	103	103	103
Grand Total	**10.066.879.000**	**10.034.708.122**	**99,68**			

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2023 menunjukkan bahwa Persentase realisasi anggaran cenderung mengalami percepatan di bulan Januari – April, menurun di bulan Mei namun kembali mengalami kenaikan di bulan Juni – Juli. Kemudian melandai cenderung sedikit menurun di bulan Agustus – September dan mengalami percepatan kembali di bulan Oktober – November, dan turun di Desember. Serapan anggaran mengalami percepatan pada bulan April, karena didukung oleh kontrak pengadaan yang dilaksanakan di awal tahun antara lain perencanaan, pembayaran termin pertama dan pengadaan dengan penunjukan langsung, Serapan anggaran mengalami percepatan kembali pada bulan November didukung oleh pembayaran peyelesaian kontrak pembangunan, percepatan realisasi anggaran akhir tahun, TUP di bulan Desember serta

pengadaan dari tambahan anggaran realokasi anggaran dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Realokasi tersebut dengan status blokir yang dapat terbuka pada bulan Oktober melalui proses clearing dengan Kemenpan RB dan Kominfo. Penurunan persentase realisasi di bulan Mei dikarenakan adanya penambahan PNBP.

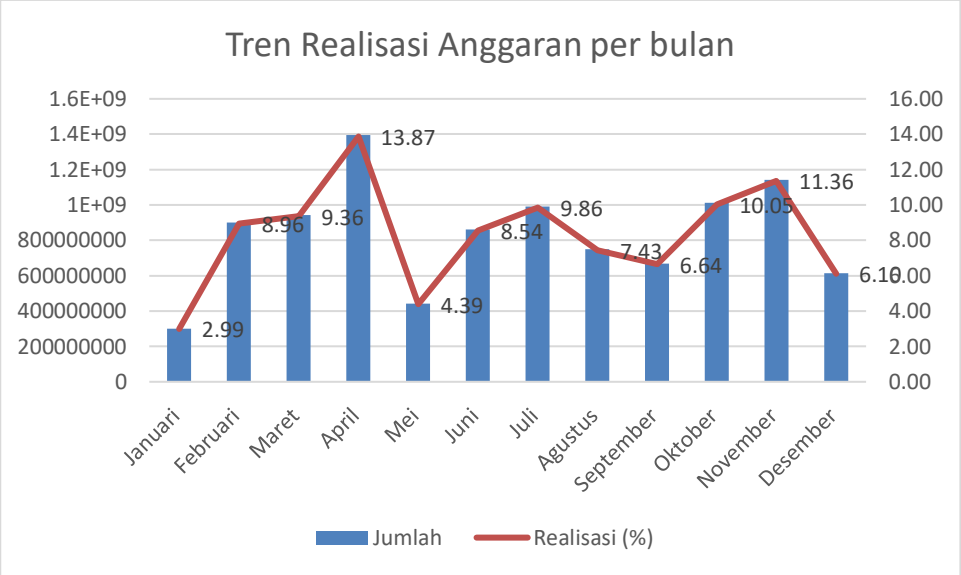

Gambar 2. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2023

C. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo merupakan Pemerimaan Negara diluar Penerimaan perpajakan yang timbul atas adanya Layanan Jasa Karantina Pertanian yang diajukan pemohon atau pengguna jasa sesuai amanat Undang-undang Nomor 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Tarif pungutan PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Pertanian, sedangkan pengelolaannya diatur sesuai mekanisme pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Target dan capaian PNBP tahun 2023 sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14 Target dan Realisasi PNBP tahun 2023

PNBP	Total
Target (Rp)	2.000.000.000
Pendapatan (Rp)	803.863.878
(%)	40,19

D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

kro	ro	tvro	rvro	rvro/tvro	tvkro	alokasi anggaran	realisasi anggaran	cro per kro	aakro x cro per kro	(aakroxcro per kro)-rakro
rag sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup (unit)	951 sarana pertanian	3	3	1	3	16,000,000	14,704,972	1.561163959	24,978,623	10,273,651
pdc sertifikasi produk (produk, sertifikat)	500 sertifikasi karantina pertanian	3744	9125	2.437232906	3,744	1,541,516,000	1,519,164,987	1.561163959		
ebd layanan manajemen kinerja internal (dokumen, layanan, laporan, rekomendasi)	952 layanan perencanaan dan penganggaran	1	1	1	3	252,908,000	252,250,601	1	252,908,000	657,399
0	953 layanan pemantauan dan evaluasi	1	1	1						
0	955 layanan manajemen keuangan	1	1	1						
eba layanan dukungan manajemen internal (layanan, laporan, dokumen, rekomendasi, unit)	956 layanan bmn	1	1.15	1.15	5	7,754,491,000	7,734,657,529	1.072380529	8,315,765,164	581,107,635
0	958 layanan hubungan masyarakat	1	1	1	5					
0	960 layanan organisasi dan tata kelola internal	1	1	1	5					
0	962 layanan umum	1	1.01	1.01	5				-	-
0	994 layanan perkantoran	1	1	1	5				-	-
ebb layanan sarana dan prasarana internal (unit, m2, paket)	951layanan sarana internal	3	3	1	103	429,661,000	426,880,886	1	429,661,000	2,780,114
0	971 layanan prasarana internal	2	2	1						
ebc layanan manajemen sdm internal (orang, layanan, rekomendasi)	954 layanan manajemen sdm	103	103	1	103	72,303,000	72,048,250	1	72,303,000	254,750

					jumlah	10,066,879,000			9,095,615,788	595,073,550
					efisiensi					**5.91%**
					ne					**64.78%**

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAKRO} \times \mathbf{CRO\ per\ KRO}) - \mathbf{RAKRO}}{(\mathbf{AAKRO})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50)$$

Keterangan:
AAKRO : alokasi anggaran program
CRO per KRO : capaian output program
RAKRO : realisasi anggaran program

BAB IV PENUTUP

a. Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2023 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina pertanian Kelas II Gorontalo berdasarkan target-target Indikator Kinerja (IK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap prioritas nasional pada RPJM tahun 2020 – 2024 maupun Program Kementerian Pertanian.

Berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif, sebagian besar target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan beberapa capaian melebihi target. Sehingga capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dapat dikategorikan **berhasil dengan catatan.**

b. Upaya Peningkatan Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu **mendapatkan perhatian,** antara lain:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo
2. Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
3. Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dulaksanakan dan diupayakan tidak direfokusing atau terkena penghematan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E LT. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481
Website : www.karantina.pertanian.go.id
Email : humaskarantina@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BKP KELAS II GORONTALO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rachmanto
Jabatan : Plt. Kepala BKP Kelas II Gorontalo

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 08 Agustus 2023

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Bambang	Dwi Rachmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BKP KELAS II GORONTALO

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	3430 Sertifikat
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah
		Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah
		Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan.	314 Sertifikat
		Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0 P21
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	85,74 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo	90,57 Nilai

	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian (1821)	Rp.	8.904.902.000
2.	Penyelenggaraan Karantina Pertanian (4586)	Rp.	2.125.377.000
	Total Anggaran	**Rp.**	**11.030.279.000**

Jakarta, 08 Agustus 2023

Kepala Badan Karantina Pertanian

Plt. Kepala BKP Kelas II Gorontalo

Bambang

Dwi Rachmanto

Lampiran 2. Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020-2024 Revisi I yang berlaku tahun 2020 (semula)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*3883*	*3888*	*3893*	*3898*	*3903*
	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	*255*	*260*	*265*	*270*	*275*
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	*84.10*	*84.10*	*84.20*	*84.30*	*84.40*
Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Keuangan BBKP/BKP/SKP	*89,48*	*89,84*	*90,21*	*90,57*	*90,93*

Lampiran 3. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Badan Karantina Pertanian Tahun 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024 (Menjadi)

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	3432	3432	3432	3432	4150
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	0	0	0	0	0
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2	2	2	2	2
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	312	312	312	312	377
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0	0	0	0	0
Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	*84.05*	84,91	85,33	85,74	86,17
Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	89,48	89,84	90,21	90,57	90,93

Lampiran 4. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Base line 2020	Lokasi	Target	Real	%
KEMENTERIAN/LEMBAGA							
SS1. Meningkatnya Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas							
	Persentase tindak lanjut terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	%	N/A	Pusat	100	100	100
	Persentase Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang Diselesaikan	%	41	Pusat	44	100	227,27
SS5. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel							
	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian	Nilai	79,05	Pusat	82,21	-	-
	Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pertanian	Nilai	89,11	Pusat	92,36	-	-
PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS							
Penyelenggaraan Karantina Pertanian							
Terkendalinya dari ancaman OPTK, HPHK dan keamanan hayati							
	Persentase tindak lanjut terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	%	N/A		100	100	100
Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien							
	Persentase komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	%	100		100	100	100
	Persentase komoditas ekspor pertanian yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan	%	N/A		99,90	99,95	100,05
	Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian	%	41		44	100	227,27
Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati							
Tersedianya Kebijakan Teknis Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati				**Pusat**			
	Jumlah kebijakan tenis Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati yang dihasilkan sesuai kebutuhan	Jumlah Kebijakan (Draft permentan/ Kepmentan baru / Revisi)		Pusat KT & KHN	3	7	233,33
		Jumlah Kebijakan (SK Ka Badan)		Pusat KT & KHN	9	52	472,72
Meningkatnya Kemampuan Cegah Tangkal OPTK dan Keamanan Hayati Nabati				**Barantan**			

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Base line 2020	Lokasi	Target	Real	%
	Jumlah dokumen peningkatan kapabilitas cegah tangkal OPTK dan Keamanan Hayati Nabati	Jumlah Bimtek/ Monev Pusat KT & KHN		Pusat KT & KHN	12	90	750
	Jumlah Ekspor Komoditas Karantina Tumbuhan yang ditolak negara tujuan	Jumlah Penolakan Ekspor		Pusat KT & KHN	62	105	85,48
	Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jenis OPTK Ditemukan		UPTKP	50	70	140
	Jumlah tindaklanjut temuan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jumlah Tindaklanjut		Pusat KT & KHN, UPTKP	50	70	140
	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan keamanan hayati nabati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan	Jumlah Ketidaksesuaian		Pusat KT & KHN, UPTKP	2	5	250
Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewan							
Tersedianya Kebijakan Teknis Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani				**Pusat**			
	Jumlah kebijakan tenis KH dan Kehani yang dihasilkan sesuai kebutuhan	Jumlah Kebijakan (Draft Permentan/ Kepmentan)		Pusat KH & KHH	3	3	100
		Jumlah Kebijakan (SK Ka Badan/ Juklak/ Juknis)		Pusat KH & KHH	12	17	141,66
Meningkatnya Kemampuan Cegah Tangkal HPHK dan Keamanan Hayati Hewani				**Barantan**			
	Jumlah dokumen cegah tangkal HPHK dan Kehani	Jumlah Bimtek/ Monev Pusat KH & KHH		Pusat KH & KHH, UPTKP	12	22	183,3
	Jumlah Ekspor Komoditas Karantina Hewan yang ditolak negara tujuan	Jumlah Penolakan Ekspor		Pusat KH & KHH	20	0	200
	Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jenis HPHK Ditemukan		UPTKP	13	13	100
	Jumlah tindaklanjut temuan HPHK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jumlah Tindaklanjut		Pusat KH & KHH, UPTKP	13	13	100
	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan keamanan hayati hewani pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan	Jumlah Ketidaksesuaian		UPTKP	6	1	16,67
Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan					**Target**	**Capaian**	**%**
Tersedianya Kebijakan Pengawasan, Penindakan, Kerjasama & Sistem Informasi Perkarantinaan				**Pusat**			
	Jumlah kebijakan kepatuhan, kerjasama dan Informasi perkarantinaan	Jumlah Kebijakan		Pusat KKIP	6	11	183,33

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Base line 2020	Lokasi	Target	Real	%
	Jumlah perjanjian kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total perjanjian kerjasama perkarantinaan yang ditandatangani	Jumlah Perjanjian Kerjasama		Pusat KKIP	2	5	250
	ketersediaan (availability) sistem informasi perkarantinaan per tahun	Jam/ Tahun		Pusat KKIP	8.140	8.648	106,24
Meningkatnya Dukungan Kepatuhan, Kerjasama & Informasi Perkarantinaan				**Barantan**			
	Jumlah pendampingan Kepatuhan, kerjasama dan informasi Perkarantinaan yang dilaksanakan terhadap yang dibutuhkan	Jumlah Pendampingan		Pusat KKIP, UPTKP	12	22	183,33
	Jumlah pendampingan Penyelesaian kasus pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Jumlah Pendampingan		Pusat KKIP, UPTKP	7	5	71,43
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat							
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat				UPTKP			
	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan			UPTKP	840.000	1.486.589	176,97
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan			UPTKP	160.000	198.961	124,35
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran			UPTKP	126	55	43,65
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran			UPTKP	8	79	987,5
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21			UPTKP	7	5	71,42
Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian					**Target**	**Capaian**	**%**
Tersedianya standar pengujian karantina pertanian yang sesuai kebutuhan							
	Jumlah standar pengujian yang dilaksanakan	Rekomendasi Kebijakan		BBUSKP	5	5	100
Meningkatnya kualitas layanan Uji Standar Karantina Pertanian							
	Jumlah pelayanan uji rujukan, uji konfirmasi, uji banding dan uji profisiensi	Uji Standar		BBUSKP	1.300	1.100	100
Tersedianya Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian yang Sesuai Kebutuhan							
	Jumlah Uji terap teknik dan metoda karantina pertanian	Rekomendasi Kebijakan		BUTTMKP	11	11	100
Meningkatnya Deseminasi Karantina Pertanian							
	Jumlah metode uji terap teknik dan metode perkarantinaan yang dideseminasikan dibandingkan yang dihasilkan	Desiminasi		BUTTMKP	12	12	100
	Jumlah kerjasama terkait pengembangan teknik dan metode uji terap perkarantinaan yang ditindaklanjuti dibandingkan total kerjasama yang disepakati	Kesepakatan		BUTTMKP	6	7	116,7
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Base line 2020	Lokasi	Target	Real	%
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima				Pusat			
	Nilai PMPRB Badan Karantina Pertanian	Nilai			33,61	34,16	101,64
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian yang Efisien dan Akuntabel				Pusat			
	Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian	Nilai			90,57	91,64	101,18
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian							
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima				**Barantan**			
	Nilai PMPRB Badan Karantina Pertanian	Nilai		Barantan	33,61	0	0
	Jumlah peraturan perkarantinaan yang dihasilkan	Dokumen		Barantan	1	4	400
	Jumlah aduan masyarakat yang ditindaklanjuti	Laporan		Barantan	1	1	100
	Nilai SAKIP tahun sebelumnya	Nilai		Barantan	86,3	90,10	104,40
	Level Maturitas penyelenggaraan SPIP Badan Karantina Pertanian	Skor Maturitas		Barantan	3,2	4,304	134,50
	Presentasi rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Badan Karantina Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Karantina Pertanian	%		Barantan	85	100	125
	Presentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Krantina Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%		Barantan	90	87,98	97,75
	Tingkat Kepuasan atas Layanan Internal	Skala Likert		Sekretariat Badan	3,15	3,61	114,60
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Badan Karantina Pertanian	Nilai		UPTKP	85,74	88,94	103,73
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel				**Barantan**			
	Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian	Nilai	89,11	Barantan	90,57	91,64	101,18

Lampiran 5. Perkembangan capaian dan target IK tahun 2020 – 2024 (menjadi) yang berlaku tahun 2021 - 2024

Sasaran/ Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2023	% realisasi thd target jangka menengah
IK 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	**Target**	**-**	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	*200%*	*188%*	*254%*	-	254%	254%
IK 2. Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	**Target**	-	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	*100%*	*100%*	*200%*	-	200%	200%
IK 3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	**Target**	**-**	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	***50%***	*50%*	*0%*	-	0%	0%
IK 4. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	**Target**	**-**	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	***200%***	*194%*	*225%*	-	225%	225%
IK 5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	**Target**	**-**	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	*100%*	***100%***	***100%***	-	100%	100%
IK 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	**Target**	**-**	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	***100%***	*100%*	*111,7%*	-	111,7%	111,7%
IK 7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	**Target**	**-**	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*		
	Realisasi	-	*97,1%*	*103%*	*99,1%*	-		

Lampiran 6. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan tahun 2023

UPT	Frekuensi lalulintas Komoditas Pertanian yang memenuhi persyaratan karantina				Sertifikat Karantina Pembebasan			
	Dokel	Domas	Ekspor	Impor	Dokel	Domas	Ekspor	Impor
BKP Kelas II Gorontalo	1.679	957	0	0	1.679	957	0	0

Lampiran 7. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan tahun 2023

UPT	Frekuensi lalulintas Komoditas Pertanian yang memenuhi persyaratan karantina				Sertifikat Karantina Pembebasan			
	Dokel	Domas	Ekspor	Impor	Dokel	Domas	Ekspor	Impor
BKP Kelas II Gorontalo	4.035	1.747	707	0	4.035	1.747	707	0

Lampiran 5. Rekapitulasi pemberitahuan ketidak sesuaian ke negara asal KH komoditas pertanian tahun 2023

No	SATKER	TGL PEMBERITAHUAN	NAMA KOMODITAS	NEGARA ASAL	ALASAN KETIDAKSESUAIAN	TINDAK LANJUT
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Lampiran 6. Rekapitulasi pemberitahuan ketidak sesuaian ke negara asal KT komoditas pertanian tahun 2023

No	Temuan Ketidaksesuaian	NAMA KOMODITAS	NEGARA ASAL	SATKER	TINDAK LANJUT	TGL PEMBERITAHUAN
1.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Lampiran 7. Rekapitulasi Notifikasi Ketidaksesuaian (NNC) terhadap Komoditas PSAT Impor

No	Negara	Tanggal NNC	Alasan NNC	Jenis PSAT	Volume (kg)	Tempat Pemasukan	Importir	Eksportir	Tindak Lnajut
1	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Lampiran 8. Penolakan ekspor komoditas pertanian terkait isu fitosanitari (KT) tahun 2023

NO	JENIS KOMODITAS	NEGARA TUJUAN	ALASAN NNC	TGL PEMBERITAHUAN	SATKER	TINDAK LANJUT
1.	Kelapa Parut	Rusia	Ditemukan OPTK jenis serangga	18/09/2023	BKP Kelas II Gorontalo	Dikirim ke Negara Lain

Lampiran 9. Temuan HPHK dan tindak lanjutnya pada kegiatan operasional karantina tahun 2023

No	Nama HPHK / Metode Uji	Jumlah Positif	Media Pembawa	Negara/Area Asal/Tujuan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6
Impor					
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Ekspor					
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Domestik Masuk					
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Domestik Keluar					
1	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	1 Sampel (Kode Sampel: 014/KH/SD/RBT/01/2023; No. Sampel: 001)	Sapi	Area Asal: Desa Hutuo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo Area Tujuan: Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
2	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test* (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 130/KH/SD/RBT/04/2023, Nomor Sampel: 077)	Sapi	Area Asal : Desa Biyonga, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Area Tujuan: Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)

3	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test* (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 181/KH/SD/RBT/05/2023, Nomor Sampel: 12)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
4	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	1 Sampel ((Kode Sampel: 181/KH/SD/RBT/05/2023; No. Sampel: 10)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
5	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test* (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 240/KH/SD/RBT/06/2023, Nomor Sampel: 200)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
6	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	2 Sampel Pemantuan HPHK (No. Sampel: 47 dan 66)	Sapi	Area Asal : Kabupaten Gorontalo	Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP)
7	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test* (RBT)	3 Sampel (Kode Sampel: 279/KH/SD/RBT/07/2023, Nomor Sampel: R7, R15, dan R53)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
8	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	1 Sampel(Kode Sampel): 325/KH/SD/RBT/08/2023; No. Sampel: 318)	Sapi	Area Asal : Desa Biyonga, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Area Tujuan: Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif

9	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test* (RBT)	1 Sampel (Kode Sampel: 412/KH/SD/RBT/09/2023, Nomor Sampel: 142,	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
10	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	1 Sampel(Kode Sampel: 414/KH/SD/RBT/09/2023; No. Sampel: 231)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
11	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	1 Sampel(Kode Sampel: 418/KH/SD/RBT/09/2023; No. Sampel: 282)	Sapi	Area Asal : Desa Padengo, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
12	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	1 Sampel (Kode Sampel: 416/KH/SD/RBT/09/2023; No. Sampel: 298)	Sapi	Area Asal : Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif
13	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) / ELISA NSP	2 Sampel (Kode Sampel: 551/KH/SD/RBT/12/2023; No. Sampel: 474 dan 490)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	1. Merupakan sampel yang dilakukan uji Rujukan ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) 2. Tidak dilakukan sertifikasi pada MP dengan hasil uji ELISA NSP PMK Positif

Lampiran 10. Temuan OPTK pada kegiatan operasional karantina tahun 2023

No	OPT/ OPTK Temuan	Media Pembawa (Komoditas/Spesimen)	Frekuensi	Negara / Area Asal/ Tujuan	Keterangan *)
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Impor				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Ekspor				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Domestik Masuk				
1		Nihil	Nihil	Nihil	
	Kegiatan Domestik Keluar				
1	*Sitophilus zeamais* (OPT)	Jagung	83	GORONTALO/ , JAKARTA, TANGERANG, SURABAYA, KOTA CIREBON, JAKARTA UTARA, KOTA MEDAN, KOTA JAKARTA SELATAN, KABUPATEN MOJOKERTO	
2	*Tribolium castaneum (*OPT)	Jagung	47	GORONTALO/ , JAKARTA, TANGERANG, SURABAYA, KOTA MEDAN	
		Bungkil Kelapa	1	GORONTALO/ , JAKARTA	
3	*Lasioderma serricorne* (OPT)	Jagung	5	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA	
		Bungkil Kelapa	3	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA	
4	*Cryptolestes ferrugineus* (OPT)	Jagung, Bungkil Kelapa	22	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA	
5	*Oryzaephilus surinamensis(OPT)*	Jagung	2	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA	
6	*Carpophilus diamiditus (OPT)*	Jagung	2	GORONTALO/ KOTA MEDAN, SURABAYA	
7	*Alphitobius laevigatus(OPT)*	Jagung	1	GORONTALO/ , SURABAYA	
8	*Rhyzopertha dominica (OPT)*	Jagung	1	GORONTALO/ , JAKARTA	

9	*Cryptolestes ferrugineus (OPT)*	Jagung	11	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA, KOTA MEDAN	
10	*Rhizopus* OPT)	Benih Jagung	1	GORONTALO/ , SURABAYA	
11	*Necrobia rufipes* OPT)	Bungkil Kelapa	3	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA	
12	*Lophocateres pusillus (*OPT)	Jagung	1	GORONTALO/ , JAKARTA, SURABAYA	
	Kegiatan Pemantauan				
13	*Peronosclerospora philippinensis* (OPTK)	Daun Jagung	17	KOTA GORONTALO, KAB. GORONTALO, KAB. BONE BOLANGO, KAB. GORONTALO UTARA, DAN KAB. BOALEMO	
14	*Stemphylium vesicarium*	Tanaman Tomat	1	KAB. BONE BOLANGO	
15	*Leifsonia xily* subsp. *Xyli*	Tanaman Tebu	1	KAB. BOALEMO	
16	*Sporisorium scitamineum*	Tanaman Tebu	1	KAB. BOALEMO	
17	*Bactrocera umbrosa*	Buah-buahan	45	KAB. BOALEMO, KAB. POHUWATO, KAB. GORONTALO	
18	*Bactrocera dorsalis*	Buah-buahan	175	KAB. BOALEMO, KAB. POHUWATO, KAB. GORONTALO	

Lampiran 11. Data Penegakan Hukum Tahun 2023 di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

NO.	Laporan Kejadian	P21	UPT	PELANGGARAN
KARANTINA TUMBUHAN				
		Nihil		
KARANTINA HEWAN				
		Nihil		

Lampiran 12. Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2023

Triwulan I

No.	Periode	Wilker	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	3	3	4	3	4	4	4
2	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	3	3	3	3	4	4	4
5	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	3	3	4	4
6	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	3	3	3	3	4	4	4
7	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

10	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
11	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan penetapan instalasi karantina hewan/tumbuhan	4	4	4	4	3	4	4	4	3
14	Januari-Maret 2023	Kantor Balai	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Januari-Maret 2023	Kantor Balai	Layanan penetapan instalasi karantina hewan/tumbuhan	3	3	3	3	3	3	3	4	3
16	Januari-Maret 2023	Kantor Balai	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	3	3	4	4	4

21	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	3	3	3	3	4	4	4
23	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
25	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
26	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
27	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan penetapan instalasi karantina hewan/tumbuhan	4	4	4	4	3	4	4	4	3
30	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan penetapan instalasi karantina hewan/tumbuhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4

32	Januari-Maret 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

127	**127**	**123**	**106**	**120**	**121**	**126**	**128**	**125**
3.97	**3.97**	**3.84**	**3.31**	**3.75**	**3.78**	**3.94**	**4.00**	**3.91**
0.44	**0.44**	**0.43**	**0.37**	**0.42**	**0.42**	**0.44**	**0.44**	**0.43**
95.74	***3.83***	-	-	-	-	-	-	-
A	***Sangat Baik***	-	-	-	-	-	-	-

Triwulan II

No.	Periode	Wilker	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	3	3	3	4	4	4	4	4
2	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	4	4	3	4	4	4	4	4
5	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
6	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

7	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	3	4
11	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	April-Juni 2023	Kantor Balai	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

18	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	3	3	3	3	3	3	4	4
23	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	3	3	3	4	4
24	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4

29	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	3	4	4
33	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
38	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
39	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

40	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
41	April-Juni 2023	Kantor Balai	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
43	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
44	April-Juni 2023	Kantor Balai	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
46	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
47	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
48	April-Juni 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	1	4	4	3	4	4	4	4	4
49	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
50	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4

51	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

198	**201**	**201**	**174**	**200**	**200**	**199**	**202**	**204**
3.882	**3.941176471**	**3.94**	**3.41**	**3.92**	**3.92**	**3.9**	**3.96**	**4**
0.431	**0.437864706**	**0.44**	**0.38**	**0.44**	**0.44**	**0.43**	**0.44**	**0.44**
96.9	***3.875816993***	-	-	-	-	-	-	-
A	***Sangat Baik***	-	-	-	-	-	-	-

Triwulan III

No.	Periode	Wilker	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4

		Laut Gorontalo										
6	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	3	3	3	3	3	3	3
10	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	3	3	3	3	3	3	4	3

12	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	4	3	3	3	4	4	4	4
13	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
15	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan penetapan instalasi karantina hewan/tumbuhan	4	4	4	3	4	4	4	4	4

19	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
26	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4

27	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
30	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
33	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
34	Juli-September 2023	Kantor Balai	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3

35	Juli-September 2023	Kantor Balai	Layanan Sertifikasi Karantina Impor HPHK/OPTK	3	3	1	3	3	3	3	1	2
36	Juli-September 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	4	4	4	3	4	4	4	4	4
37	Juli-September 2023	Kantor Balai	Layanan Sertifikasi Karantina Impor HPHK/OPTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3

142	**143**	**139**	**118**	**141**	**142**	**142**	**141**	**141**
3.84	**3.86**	**3.76**	**3.19**	**3.81**	**3.84**	**3.84**	**3.81**	**3.81**
0.43	**0.43**	**0.42**	**0.35**	**0.42**	**0.43**	**0.43**	**0.42**	**0.42**
93.76	***3.75***	-	-	-	-	-	-	-
A	***Sangat Baik***	-	-	-	-	-	-	-

Triwulan IV

No.	Periode	Wilker	Jenis Layanan	Nama	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	GIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	RAHMAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	FERDI KASIM	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	hendra	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	HALIM KADJIM	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	RATNA SODENG	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	JAMAL ITANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	RASUNA ALI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan Sertifikasi Ekspor Media Pembawa HPHK/OPTK	HARDI A GANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	RAMLAH HALUTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Hardi	4	4	4	3	4	4	4	4	4

12	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Ibu Widi	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Ikhlas	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Ibu Selfi	4	4	4	3	4	4	4	4	4
15	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Ibu Otin	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Idrus	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Ali	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Sukri	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Budi	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Hendra	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Noval Hilahapa	4	4	4	3	4	4	4	4	4

22	Oktober-Desember 2023	Wilayah Kerja Pelabuhan Anggrek	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Pak Isal	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Mohammad Arifin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Fandi Badaru	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Sutisna	4	4	4	3	3	4	4	4	3
26	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Fat Al-Idrus	4	4	4	4	4	3	3	3	4
27	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Abdul Mutalib Azis	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Saleh Djabli	4	3	3	4	4	4	3	4	4
29	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Setiawan	4	4	4	3	3	4	4	4	3

30	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Denis Tulenan	4	4	4	4	4	3	3	3	4
31	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Iman Sudrajat	4	4	4	3	3	4	4	4	3
32	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Achmad U Nabhan	4	4	4	4	4	3	3	3	4
33	Oktober - Desember 2023	Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin Gorontalo	Layanan sertifikasi antar area masuk/keluar media pembawa HPHK/OPTK	Fandy Achmad	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Total					**132**	**131.0**	**130**	**118**	**129**	**128**	**128**	**129**	**129**
Rata-Rata					**4**	**4.0**	**3.94**	**3.58**	**3.91**	**3.88**	**3.88**	**3.91**	**3.91**
Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur (NRR Per unsur x 0.1111)					**0.444**	**0.4**	**0.44**	**0.4**	**0.43**	**0.43**	**0.43**	**0.43**	**0.43**
SKM Unit Pelayanan (Total NRT X 25)					***97.13***	***3.9***	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Mutu Pelayanan					***A***	***Sangat Baik***	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Lampiran 13. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017

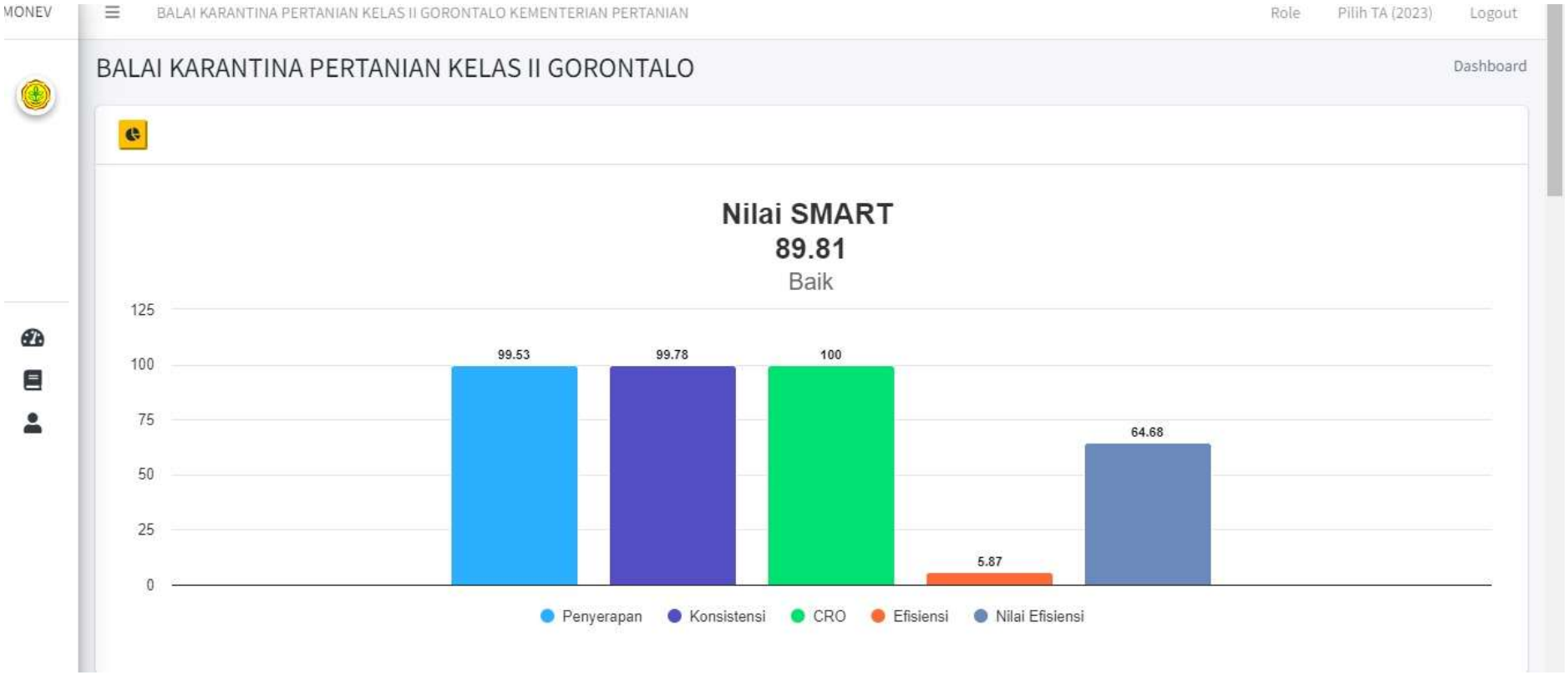

Gambar 3. Printscreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22 tahun 2021

Lampiran 14. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran

Sasaran	IKSK	TVRO (Target Indikator)	RVRO (Realisasi Indikator)	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO (indikator)	AAKRO x CRO per KRO (indikator)	(AAKROXCRO per KRO)-RAKRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan masyarakat	**Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**	**3430**	**8418**	2.454227405				1.566597397	**2,440,000,512**	**906,130,553**	**58.2%**	**195.4%**
	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan keamanan hayati nabati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	**0**	**9**	#DIV/0!				#DIV/0!	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
	Jumlah jenis temuan HPHK/ OPTK pada komoditas pertanian yang	**2**	**0**	0				0	-	**(1,533,869,959)**	**-98.5%**	**-196.2%**

	dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran											
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	**314**	**707**	2.251592357				1.176245441	**1,832,021,094**	**298,151,135**	**19.1%**	**97.9%**
	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	**0**	**0**	#DIV/0!				#DIV/0!	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
					Jumlah	**1,557,516,000**	**1,533,869,959**					
RAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	951 Sarana Pertanian	3	3	1	3	16,000,000	14,704,972	1.561163959	24,978,623	10,273,651		
PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	3744	9125	2.437232906	3744	1,541,516,000	1,519,164,987	1.561163959	-	-		
Terwujudnya birokrasi karantina pertanian	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas**	**85.74**	**95.8**	1.117331467				1.022436644	**1,592,461,431**	**58,591,472**	**3.8%**	**59.4%**

yang efektif, efisien dan Berorientasi pada layanan prima	**layanan publik BKP Kelas II Gorontalo**											
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	**Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo**	**90.57**	**89.81**	0.9916087				0.998316078	**1,554,893,265**	**21,023,306**	**1.3%**	**53.4%**
					Jumlah	**8,509,363,000**	**8,485,837,266**	**99.72%**				
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	3	252,908,000	252,250,601	1	252908000	657399		
0	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	0	-	-	0	0	0		
0	955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	1	0	-	-	0	0	0		
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen,	956 Layanan BMN	1	1.15	1.15	5	7,754,491,000	7,734,657,529	1.072380529	8315765164	581107635.4		

Rekomendasi, Unit)												
0	958 Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	1	5	-	-	0	0	0		
0	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	1	5	-	-	0	0	0		
0	962 Layanan Umum	1	1.01	1.01	5	-	-	0	0	0		
0	994 Layanan Perkantoran	1	1	1	5	-	-	0	0	0		
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951Layanan Sarana Internal	3	3	1	103	429,661,000	426,880,886	1	429661000	2780114		
0	971 Layanan Prasarana Internal	2	2	1	0	-	-	0	0	0		
EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	954 Layanan Manajemen SDM	103	103	1	103	72,303,000	72,048,250	1	72303000	254750		
				#DIV/0!					-	-		
				#DIV/0!					-	-		
				#DIV/0!					-	-		

				#DIV/0!					-	-		
					Jumlah	8,509,363,000			9,070,637,164	584,799,898		
					Efisiensi					**0.064471755**		
					NE					**66.12%**		

Lampiran 15. Pagu Anggaran dan Realisasi Badan Karantina Pertanian TA 2023

No.	Jenis Belanja	Januari – Desember 2023		%
		Pagu	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	3.431.142.000	3.421.431.367	99.72
2	Belanja Barang	6.190.076.000	6.156.690.000	99.46
3	Belanja Modal	445.661.000	441.585.858	99,09
4	Belanja Hibah	0	0	0
Jumlah		**10.019.707.225**		**99.53**

Lampiran 16. Realisasi PNBP Tahun 2023

No.	Jenis Belanja	Januari – Desember		
		Target	Realisasi	%
1	Wilker Bandara Djalaluddin	2.000.000.000	116.113.175	5.811
2	Wilker Pelabuhan Gorontalo		208.995.622	10.45
3	Wilker Anggrek		249.439.074	12.47
4	Wilker Kwandang		136.153.950	6.81
4	Wilker Boalemo		27.267.213	1.36
5	Wilker Kantor Pos Gorontalo		13.064.886	0.653
6	Kantor Induk		52.807.958	2.64
Jumlah			**803.863.878**	**40.19**

Lampiran 17. Rekapitulasi Sumber Daya Manusia

No	Nama	NIP	Tempat / Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan Terakhir	Jabatan Baru Transformasi	Pendidikan Terakhir
1	2	3	4	5	6	8	9	10
1.	Tri Wulan Widya Lestari,SP.M.Sc	NIP 198703102009122005	Gorontalo,10-03-1987	Perempuan	Penata Tk.I III/d	Kepala Seksi Karantina Tumbuhan	Subkoodinator Karantina Tumbuhan	S1
2.	drh. Laras Istian Widodo	NIP 198806232014031001	Wonosobo,23-06-1988	Laki-Laki	Penata Tk.I III/d	Medik Veteriner Muda	Subkoodinator Karantina Hewan	S1
3.	Stenly Herdi Paulus Gosal, SP	NIP 197609012006041016	Tomohon,01-09-1976	Laki-Laki	Penata Tk.I III/d	Calon POPT Pertama	Analis Perkarantina Tumbuhan Ahli Muda	S1
4.	Syarifatul Ummah,SS	NIP 198708202011012027	Jakarta,20-08-1987	Peremuan	Penata Tk.I III/d	Penyusun Laporan	PPSPM DAN Penyusun Laporan	S1
5.	drh. Kristina Dwi Wulandari	NIP 199002082014032002	Biak, 08-02-1990	Peremuan	Penata Tk.I III/d	Medik Veteriner Muda	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
6.	Hikmawati,SP	NIP 198408262011012009	Pare-Pare,26-08-1984	Peremuan	Penata Tk.I III/d	POPT Muda	Analis Perkarantinaan Tumbuhan Ahli Muda	S2
7.	drh. Nelly Jovana	NIP 198009272015032001	Bangkalan, 27-09-1980	Peremuan	Penata, III/c	Medik Veteriner Pertama	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
8.	drh. Firman Kristianto Soemedi	NIP 198604242015031002	Surabaya,24-04-1986	Laki-Laki	Penata, III/c	Medik Veteriner Pertama	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
9.	Yasin Husan,S.A.P	NIP 197602012000031001	Tenilo,01-02-1976	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Pengadministrasian Keuangan	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggran	S1
10.	Yuyun Dian Amaliah Mustaki, A.Md.Komp	NIP 198006202008122002	Makassar,20-06-1980	Peremuan	Penata Muda Tk.I III/b	Penyusun Laporan SAIB	Penyusun Laporan SAIB	D3
11.	Idham Sabiku	NIP 196812192001121001	Gorontalo,19-12-1968	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	POPT Mahir	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
12.	Suprapty Abdullah,S.Si	NIP 198609022018012002	Gorontalo,02 -09- 1986	Peremuan	Penata Muda, III/a	POPT Ahli Pertama	Analis Perkarantinaan	D2

							Tumbuhan Ahli Pertama	
13.	Novi Sukmawati,A.Md	NIP 198611212011012016	Dampit Malang,21-11-1986	Peremuan	Penata Muda, III/a	Pengamat Hasil Mutu Pertanian Mahir	Pengamat Hasil Mutu Pertanian Mahir	D3
14.	Prayudi Pombo	NIP 197710082005011001	Ujung Pandang, 08-10-1977	Laki-Laki	Penata Muda, III/a	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	SMA
15.	Wiwin Lamaga,A.Md	NIP 197805072011012005	Tolinggula,07-05-1978	Peremuan	Penata Muda, III/a	Paramedik Veteriner Mahir	Paramedik Karantina Hewan Mahir	D3
16.	Wirta Mohammad Harmain	NIP 197610032009122002	Tualango,03-10-1976	Peremuan	Penata Muda, III/a	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	D3
17.	Rahim Paty Siwa Siwaan	NIP 198404232005011001	Tikong,23-04-1984	Laki-Laki	Penata Muda, III/a	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	S1
18.	Sutarjo	NIP 197207062005011003	Purworejo,06-06-1972	Laki-Laki	Penata Muda, III/a	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	SMA
19.	Wiwin Mohi	NIP 198010302005012002	Kota Mobagu,30-10-1980	Peremuan	Penata Muda III/a	Penyusun Laporan SIMAK-BMN	Penyusun Laporan SIMAK-BMN	SMA
20.	Letti Potabuga	NIP 197308222005012004	Mongkonai,22-08-1973	Peremuan	Penata Muda III/a	Penyaji Data Karantina Tumbuhan	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	SMA
21.	Abdul Rahman Hilimi	NIP 197902152005011001	Sumalata,15-02-1979	Laki-Laki	Penata Muda III/a	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	SMK Pertanian
22.	Sukiman Kimalaha,A.Md	NIP 198211092009101001	Gorontalo,09-11-1982	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Paramedik Veteriner Mahir	Paramedik Karantina Hewan Mahir	SMA
23.	Oyis Yahya	NIP 196907172007101001	Gorontalo,17-07-1969	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Bendahara Pengeluaran	Pembuat Daftar Gaji	SMK
24.	Hasanuddin	NIP 197704182008121002	Ujung Pandang,18-04-1977	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Paramedik Veteriner Pelaksana	Paramedik Karantina Hewan Mahir	SMA
25.	Titin Ohihia	NIP 197608142009122001	Bitung,14-04-1976	Peremuan	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina	D2

							Tumbuhan Terampil	
26.	Yunangsih Naway	NIP 197706132009122002	Gorontalo,13-06-1977	Peremuan	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
27.	Nurhayati Kasim	NIP 198101232009122001	Kabila,23-01-1981	Peremuan	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
28.	Muammar Khadafi	NIP 197504232008121001	Pamekasan,23-04-1975	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Penata Usaha BMN	Agendaris	SMA /Madrasah Aliyah
29.	Noviana Musa	NIP 197711142009102001	Gorontalo,14-11-1977	Peremuan	Pengatur Tk.I II/d	Pembuat Daftar Gaji	Pembuat Daftar Gaji	SMA
30.	Lili Ugi	NIP 197610172009122001	Paguyaman,17-10-1976	Peremuan	Pengatur II/c	Pengelola Data PNBP	Analis Kepegawaian Terampil	S1
31.	Kiko Tahir	NIP 197706152009121002	Tibawa,15-06-1977	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Terampil	S1
32.	Opin Abubakar Daud	NIP 197404042009121 001	Limboto,04-04-1974	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Terampil	SPP /SPMA
33.	Zubair Harun	NIP 19850727 2009121009	Gorontalo,27-07-1985	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Terampil	D2
34.	Abdul Kadir Mooduto	NIP 197503022009121001	Bone Pantai,02-03-1975	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Mahir	D2
35.	Ida Pakaya	NIP 197712062011012004	Marisa,06-12- 1977	Peremuan	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Terampil	SPP /SPMA
36.	Nining Kasipu	NIP 198511102011012016	Tolotio,10-11-1985	Peremuan	Pengatur, II/c	Pengadministarian Umum	Paramedik Karantina Hewan Terampil	SPP/SPMA
37.	Empi Usman	NIP 197507152009121002	Limboto,15-07-1975	Laki -Laki	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina	SMK

							Tumbuhan Terampil	
38.	Irmawaty Hasan,A.Md	NIP 198803082019032006	Gorontalo,03-08-1988	Perempuan	Pengatur, II/c	Calon Paramedik Veteriner	Calon Paramedik Karantina Hewan Terampil	D2
39.	Muhammad Syarif Pakaya	NIP 198106092011011007	Gorontalo,09-06-1981	Laki-Laki	Pengatur, II/c	Paramedik Veteriner Pelaksana	Paramedik Karantina Hewan Terampil	D3
40.	Zainun Tongkonoo	NIP 197505252009122001	Kabila,25-05-1975	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksan Karantina Tumbuhan Terampil	SPP/SPMA
41.	Hildah Khurniyah.ZA	NIP 199205052020122008	Ujung Pandang,05-05-1992	Perempuan	Pengatur Muda, II/a	Calon Paramedik Veteriner Pemula	Calon Paramedik Karantina Hewan Terampil	SMK Peternakan
42.	drh.Tigor Wahyuni Kondang	NIP 198709072018012001	Lamongan,07-09-1987	Perempuan	Penata Muda Tk.I III/b	Medik Veteriner Pertama	Dokter Hewan Karantina Ahli Muda	S1
43.	drh. Ismah Atika Salamah	NIP 199702232022032001	Kuningan, 23-02-1997	Peremuan	Penata Muda Tk.I III/b	Calon Medik Veteriner Pertama	Calon Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama	S1
44.	Muzayyin Fikri Ramadhan	NIP 199912252022031002	Biruen,25-12-1999	Laki -Laki	Pengatur Muda, II/a	Calon Paramedik Veteriner Pemula	Calon Paramedik Karantina Hewan Terampil	SMK Peternakan
45.	Risang Anggono Rahutomo,SP	NIP 199809162022031001	Bantul,16-09-1998	Laki-Laki	Panata Muda III/a	Calon POPT Pertama	Calon Analis Kepegawaian Ahli Pertama	S1
46.	Siskawati Giasi	NIP 199701192022032001	Gorontalo, 19 - 01 - 1997	Perempuan	Pengatur Muda, II/a	Calon POPT Terampil	Calon Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	SMK Pertanian
47	Nurjana Hadjarati,A.Md	NIP 198612132019022002	Kabila, 13 - 12 - 1986	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	POPT Terampil Pelaksana	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	D3

48	Muhamad Maa	NIP 199002052023211016	Gorontalo,5-2-1990	Laki -Laki	Pengatur Muda, II/a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	SMA
49	Syaifuri Ariani B Abjul Rasul	NIP 199004092023212042	Ujung Pandang,9-4-1990	Perempuan	Pengatur Muda, II/a	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	